

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
PADA BANK GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2013-2015)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas & Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

PUTRI NURHASANAH

B100130405

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK GO PUBLIC
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PUTRI NURHASANAH

B100130405

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a horizontal line and a diagonal stroke.

(Dr. Syamsudin, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK GO PUBLIC
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)**

OLEH

PUTRI NURHASANAH

B 100 130 405

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

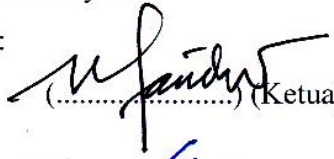
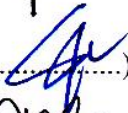

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 22 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Farid Wajdi, MM, Ph.D**  (.....) (Ketua)
2. **Dr. Syamsudin, MM**  (.....) (Sekretaris)
3. **Dra. W. Mukharomah, MM**  (.....) (Anggota)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Agustus 2017

Penulis



Putri Nurhasanah

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK GO PUBLIC
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jumlah Dewan Komisaris dan Jumlah Komisaris Independen) dan Kinerja Keuangan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*TobisQ*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 97 perusahaan yang didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan anggota sampel dengan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau 5%. Sedangkan secara parsial variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan *Return On Equity* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*). Sedangkan Variabel Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen dan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*TobinsQ*). Perusahaan harus mempertimbangkan variabel *Corporate Governance* utamanya Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik, serta variabel *Return On Equity* karena mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Tobins Q*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of corporate Governance (Institutional Ownership, Public Ownership, Number of Board of Commissioners and the number of Independent Commissioners) and financial performance (return on assets and return on equity) of the Company Value (TobisQ) on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2015 period. While samples are 97 companies that obtained by using purposive sampling technique samples election of members of specific criteria. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results showed that the variables simultaneously Institutional Ownership, Public Ownership, Number of BOC, number of Independent Commissioners, Return on Assets and Return on Equity shows significant results. This is evidenced by the sig-F which is smaller than the significant value of 0.05 or 5%. While partially variable Institutional Ownership, Public Ownership and Return on Equity is negative and significant effect on the

value of the Company (TobinsQ). While the variable amount of the BOC, Companies should consider the variable main Corporate Governance and Ownership Institutional Public Ownership and Return on Equity variable because it affects the value of the Company.

Keywords: *Tobins Q, Institutional Ownership, Public Ownership, Number of BOC, number of Independent Commissioners, Return on Assets, Return on Equity*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan tersebut secara maksimal. Nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham suatu perusahaan. Selain itu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dan pemegang saham, Harjito dan Martono (2005) dalam Wardoyo dan Theodora (2013).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Dimana pengukuran kinerja keuangan digunakan oleh sebuah perusahaan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan yang dapat berpengaruh dalam perilaku pengambilan keputusan. Melalui rasio profitabilitas, dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya perusahaan dalam mengelola asset atau sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk pemaksimalan nilai perusahaan. (Rahardjo & Murdani, 2016)

Selain melalui pengukuran kinerja keuangan, penerapan *corporate governance* merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, *good corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan dan iklim persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Penerapan *good corporate governance* dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Good Corporate Governance*

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pula pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

2.2 Prinsip-Prinsip *Corporate Governance*

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), terdapat 5 asas atau prinsip yang menjadi pedoman dalam penerapan GCG yaitu antara lain : Transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*).

2.2 Struktur *Corporate Governance*

Struktur *governance*, dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka dalam organisasi untuk menerapkan berbagai prinsip *governance* sehingga prinsip tersebut dapat dibagi, dijalankan serta dikendalikan (Arifin, 2005 dalam Wicaksono, 2014).

2.3 Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang berdasarkan pada aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara para pelaku dalam suatu perusahaan ketika menjalankan peran dan tugasnya. Walsh dan Seward (dalam Wicaksono, 2014) menyatakan bahwa terdapat 2 mekanisme untuk membantu menyamakan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer dalam rangka penerapan GCG, yaitu: (1) mekanisme pengendalian internal perusahaan, dan (2) mekanisme pengendalian eksternal berdasarkan pasar.

2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011) dalam Rahardjo dan Murdani (2016), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun pengukuran untuk meneliti kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan ruang lingkupnya, analisis rasio keuangan dibedakan menjadi lima jenis, diantaranya: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas / Profitabilitas dan Rasio Pasar.

2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Selain itu nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. (Nurlela dan Ishaluddin, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Pada penelitian ini peneliti mencoba menemukan pengaruh antara variabel bebas yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan publik, jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen, *return on asset* dan *return on equity* dengan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penjelasan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen :

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham oleh institusi/perusahaan lain dari seluruh lembar saham perusahaan yang beredar. Dalam penelitian ini diukur dengan jumlah saham yang dimiliki institusi/perusahaan lain dibagi dengan seluruh lembar saham yang beredar. Kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut (Darwis, 2012):

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\Sigma \text{ saham pihak institusi}}{\Sigma \text{ saham beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dari seluruh modal saham yang beredar (Paramita dan Marsono, 2014 dalam Pasaribu *et.al*, 2015).

$$\text{kepemilikan publik} = \frac{\Sigma \text{ saham yang dimiliki publik}}{\Sigma \text{ saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Jumlah Dewan Komisaris

Ukuran Dewan Komisaris merupakan total dari jumlah komisaris yang ada didalam perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dari komisaris yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (Tumewudan Rudiawarni dalam Pasaribu *et.al* 2015).

JDK = Jumlah anggota dewan komisaris

d. Jumlah Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris perusahaan yang berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Variabel ini diukur dengan jumlah komisaris yang berasal dari pihak independen dibagi dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris suatu perusahaan. Dewan komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut (Carningsih, 2009):

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\Sigma \text{ komisaris independen}}{\Sigma \text{ komisaris perusahaan}} \times 100\%$$

e. Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan

menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Wardoyo, 2014) Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

f. *Return On Equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. (Wardoyo, 2014) Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Variabel Dependen :

a. Nilai Perusahaan

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan harga pengganti (*replacement cost*) dari biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan aset yang persis sama dengan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Purwantini, 2012)

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar equitas (EMV = closing price x jumlah saham beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total equitas (Equity Book Value)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, perusahaan perbankan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode 2013-2015.
- 2) Perusahaan perbankan yang menyajikan ikhtisar keuangan dalam mata uang rupiah.
- 3) Perusahaan yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015 dan *Indonesia Capital Market Directory*.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda yang merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X1= Kepemilikan Institusional

X2= Kepemilikan Publik

X3= Jumlah Dewan Komisaris

X4= Jumlah Komisaris Independen

X5= *Return On Asset* (ROA)

X6= *Return On Equity* (ROE)

β_1 = Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional

β_2 = Koefisien regresi variabel Kepemilikan Publik

β_3 = Koefisien regresi variabel Jumlah Dewan Komisaris

β_4 = Koefisien regresi variabel Jumlah Komisaris Independen

β_5 = Koefisien regresi variabel *Return On Asset*

β_6 = Koefisien regresi variabel *Return On Equity*

e= *Standard Error*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan hasil uji regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,689 - 0,005X_1 - 0,006X_2 + 0,002X_3 - 0,041X_4 + 0,048X_5 - 0,023X_6 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil uji R^2 dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,382. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (variabel kepemilikan institusional, kepemilikan publik, jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen, *return on asset* dan *return on equity*) menjelaskan nilai perusahaan sebesar 38,2% dan sisanya sebesar 61,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Dari hasil analisis uji statistik F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,274 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan publik, jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen, *return on asset* dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -4,892 dengan signifikansi

sebesar 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa variabel kepemilikan institusioanl memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Isnin Hariati dan Yeney Widya Rihartiningtyas (2015) serta Alfarih *et al* (2012) dan Fazlzadeh *et al* (2011) dalam Muryati (2014). Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t hitung -3,348 dengan signifikansi sebesar 0,001. Ini berarti kepemilikan publik memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2011) dalam Pasaribu *et.al* (2015). Perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki publik menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat dalam memberikan imbalan (dividen) yang layak dan dianggap mampu beroperasi terus menerus.

4.3 Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 0,085 dengan signifikansi sebesar 0,933. Hal tersebut menandakan bahwa variabel jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardoyo dan Theodora (2013). Hal ini dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi faktor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

4.4 Pengaruh Jumlah Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh jumlah komisaris independen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -0,120 dengan signifikansi sebesar 0,905. Hal tersebut menandakan bahwa variabel jumlah

komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azzahra dan Yuliandhari (2015) serta Wardoyo dan Theodora (2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan bukan merupakan jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik dan tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

4.5 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 1,196 dengan signifikansi sebesar 0,235. Hal tersebut menandakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak akan meningkatkan investor membeli saham. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Ulupi (2007) dalam Wardoyo dan Theodora (2013) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* maka semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan.

4.6 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengenai pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -3,305 dengan signifikansi sebesar 0,002. Hal tersebut menandakan bahwa variabel ROE memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Theodora (2013), Ardimas dan Wardoyo (2014), bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa dari hasil uji t menunjukkan secara parsial variabel kepemilikan institusional (KI), kepemilikan publik (KP) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variable jumlah dewan komisaris (JDK), jumlah komisaris independen (JKI) dan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu berdasarkan uji F menunjukkan secara simultan variable kepemilikan institusional (KI), kepemilikan publik (KP), jumlah dewan komisaris (JDK), jumlah komisaris independen (JKI), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (TobinsQ). Temuan lainnya adalah kapasitas dari Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam menjelaskan Nilai Perusahaan (TobinsQ) adalah sebesar 38,2%, sedangkan sisanya sebesar 61,8% persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Penelitian ini hanya meneliti satu sektor perusahaan saja yaitu perusahaan perbankan. (2) Variabel yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan pada penelitian ini hanya Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komisaris Independen, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

5.3 Saran

Apabila dilihat dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak sampel yang digunakan agar memperoleh hasil yang maksimal dengan menggunakan lebih dari satu sektor perusahaan yang akan

diteliti, atau memperpanjang kurun waktu yang akan digunakan dalam penelitiannya. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan item yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, juga menambahkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Go Public yang Terdaftar Di BEI". *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 18, Nomor 1, Juni 2014, Halaman 57-66.
- Azzahra, Zantisyah dan Yuliandhari, Willy S. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)". *Jurnal Manajemen*. Vol 10. No 2. Juni 2015. Halaman 3-15.
- Carningsih. 2009. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Jakarta: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma. (Online), (<http://www.gunadarma.ac.id>), diakses 12 Februari 2017.
- Darwis, Herman. 2012. "Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi". *Jurnal keuangan dan Perbankan*. Volume 16.
- Kusumadilaga, R. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". Unpublished Undergraduated Thesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Muryati, Ni Nyoman T.S., Suardika, I Made S. 2014. "Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. No 9. Vol 2. 2014. Halaman 411-429.

- Pasaribu, R., Dionysia Kowanda, dan Dian Kurniawan. 2015. "Pengaruh Earning Management Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis*. Vol 10. No 2. Hal. 97-121.
- Rahardjo, B. T., dan Murdani, R. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 3. No 1. 2016.
- Sujoko & Soebiantoro, U. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9 (1), 41-48.
- Wardoyo, A. W. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank". *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol 18.
- Wardoyo dan Theodora Martina Veronica. 2013 . "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol 4, No. 2, 2013, pp : 132-149.
- Wicaksono, Tangguh. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan". Skripsi. Universitas Diponegoro.